

## **PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN *DIVIDEND***

**Winda Astri Hidayat<sup>1</sup>, R Deni Muhammad Danial<sup>2</sup>, Dicky Jhoansyah<sup>3</sup>**

Univesitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

Email: [windaastri81@gmail.com](mailto:windaastri81@gmail.com)<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* (IOS) dan profitabilitas terhadap kebijakan *dividend* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan metode menggunakan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear sederhana, linear berganda, dan untuk pengujian hipotesis adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji f). Hasil penelitian, uji t menunjukkan bahwa *investment opportunity set* (IOS (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan *dividend*, Profitabilitas (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan *dividend*. Berdasarkan uji F nilai secara bersama-sama *investment opportunity set* dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan *dividend* (Y). Berdasarkan uji koefisien determinasi sebesar 0,361 dapat diartikan bahwa pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Profitabilitas terhadap kebijakan *dividend* adalah sebesar 13.03%. Sisanya 86.97% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Simpulan, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan *dividend*

**Kata Kunci:** *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, Kebijakan *Dividend*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of investment opportunity set (IOS) and profitability on dividend policy in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The use of the method uses purposive sampling. The analysis technique used is simple linear analysis, multiple linear analysis, and hypothesis testing is a partial statistical test (t test) and simultaneous test (f test). The results of the t test show that the investment opportunity set (IOS (X1) influences positive but not significant to dividend policy, Profitability (X2) has a negative and not significant effect on dividend policy. Based on the F value test together the investment opportunity set and profitability do not have a significant effect on dividend policy (Y) Based on the test the coefficient of determination is 0.361 It can be interpreted that the effect of Investment Opportunity Set (IOS) and Profitability on dividend policy is 13.03%, while the remaining 86.97% is influenced by other factors not explained in this study.*

**Keywords :** *Investment Opportunity Set*, Profitability, *Dividend Payout Ratio*

## PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting untuk memenuhi kebutuhan modal bagi dunia perbisnisan di Indonesia. dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia kebanyakan investor lebih memilih perusahaan yang mampu menghasilkan pengembalian modal yang cukup tinggi dan bisa mempertahankan serta mempertinggi tingkat pertumbuhan secara berkelanjutan. Kegiatan investasi yang dilakukan para penanam modal mempunyai tujuan yaitu mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik itu berupa pendapatan (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap belinya.

Kaitannya dengan penghasilan *dividend*, penanam modal biasanya ingin mendapatkan *dividend* yang stabil, karena apabila adanya kestabilan *dividend* akan memberikan peningkatan kepercayaan para penanam modal terhadap perusahaan sehingga memperkecil tingkat ketidak pastian para investor dalam menanamkan modalnya. Untuk mengurangi ketidak percayaan maka manajemen perusahaan membuat suatu kebijaksanaan mengenai pembayaran *dividend*, kebijakan *dividend* digunakan untuk menentukan besarnya pendapatan yang akan dibagikan pada pemegang saham dan bagian laba yang ditahan oleh perusahaan.

Para investor menginginkan pembayaran *dividend* yang tinggi sebagai kompensasi dari modal yang mereka tanamkan kepada perusahaan, sedangkan disisi lain para manajemen perusahaan mengiginkan adanya sisa laba ditahan untuk masa yang akan datang dan hendak dipergunsksn untuk melakukan penanaman modal kembali untuk membayar semua kegiatan yang perusahaan jalankan.

Rasio pembagian *dividend* diduga dipengaruhi oleh *Investment Opportunity Set* yaitu kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan NPV positif. *Investment Opportunity Set* adalah bagian dari nilai perusahaan dan merupakan hasil dari pilihan untuk membuat kebijakan investasi dimasa yang akan datang. *Investment Opportunity Set* bertujuan untuk menaikkan pertumbuhan perusahaan dimana perusahaan lebih cenderung menggunakan dana dari sumber dana internal untuk membiayai kegiatan reinvestasi karena dana tersebut memiliki resiko dan biaya yang cukup kecil. *Investment Opportunity Set* diduga dapat mempengaruhi *dividend* yang akan diterima oleh pemegang saham.

Selain menggunakan *investment opportunity set* kebijakan *dividend* juga diduga bisa diukur menggunakan rasio profitabilitas, karena kemampuan rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan dalam priode tertentu, profitabilitas bisa menjadikan manfaat pada tingkat aktiva dan modal saham tertentu.

Profitabilitas menggambarkan kinerja badan usaha untuk menghasilkan pendapatan (*profit*) yang menjadikan dasar pemberian *dividend* perusahaan. Profitabilitas merupakan kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang positif menunjukkan bahwa total aset yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya, jika profitabilitas negatif akan menunjukkan total laba perusahaan tidak memberikan keuntungan.

*Dividend* merupakan pengelompokan aktiva perusahaan kepada para penanam modal. *Dividend* dapat dikembalikan dalam bentuk uang tunai (kas). Saham perusahaan, ataupun aktiva lainnya. keseluruhan *dividend* haruslah diumumkan oleh dewan direksi sebelum *dividen* tersebut menjadi kewajiban perusahaan (Suardi, 2014). Apabila perusahaan mengambil keputusan untuk memberi keuntungan yang didapatkan sebagai *dividend* berarti akan mengurangi jumlah laba yang akan ditahan yang akhirnya mengurangi sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sedangkan jika perusahaan tidak membagikan labanya sebagai *dividen* akan memperbesar sumber dana intern perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

### ***Investment Opportunity Set***

*Investment Opportunity set* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat bergantung pada *expenditure* perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang, *Investment opportunity Set* adalah nilai dari perusahaan untuk melakukan investasi dimasa yang akan datang. Perusahaan yang mempunyai *Investment Opportunity Set* yang tinggi cenderung akan memberikan *dividend* yang rendah karena pihak manajemen beranggapan bahwa dana

tersebut lebih baik tanamkan kembali modalnya kedalam pendapatan yang ditahan demi keberlangsungan perusahaan.

Menurut Myers dalam (Widyawati, 2018) *investment opportunity set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi yang akan datang dengan *Net Present Value* (NPV) positif yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Gever dan Gever dalam (Widyawati, 2018) IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang, yang pada saat ini masih merupakan pilihan pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih besar. Adapun rumus Market To Book Value Equity adalah sebagai berikut :

$$MVBVE = \frac{\text{nilai jumlah saham X saham beredar}}{\text{Totao Equitas}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. *Dividend* yaitu sebagian dari penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan, *dividend* akan dibagikan jika perusahaan mendapatkan laba. Keuntungan yang layak diberikan kepada para penanam modal yaitu laba setelah perusahaan memenuhi biaya perusahaan, yaitu seperti beban bunga dan pajak. *Dividend* yang dimaksud adalah keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas (*profitability ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran untuk efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi". Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas, rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupu investasi. Semakin baik rasio

proditabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2017)

Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Asset (ROA)* yaitu merupakan tingkat pengembalian atas modal perusahaan pada aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Semakin tinggi ROA menunjukkan kemampuan perusahaan yang makin baik, karenan tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. Dengan demikian, meningkatkan ROA juga akan meningkatkan pendapatan *dividend*. profitabilitas merupakan variabel yang penting sebagai dasar pertimbangan para manajer perusahaan dalam rangka menentukan kebijakan *dividend*. Adapun rumus *return on assets* adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### ***Dividend***

*Dividend* adalah pembagian aktiva suatu perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan. *Dividend* dapat dibayar dalam bentuk uang tunai (kas), saham perusahaan ataupun aktiva lainnya. Semua *dividend* harus diumumkan oleh dewan direksi sebelum *dividen* tersebut menjadi kewajiban perusahaan (Suardi, 2014)

Ukuran yang digunakan dalam mengukur kebijakan *dividen* adalah rasio pembayaran *dividend (Dividend Pay out Ratio = DPR)*. Rasio pembayaran *dividen* diukur dengan cara membagi besarnya *dividend*, yaitu dengan jumlah *dividend* dengan laba bersih perusahaan yang secara matematis dapat dinyatakan dengan rumus berikut :

$$DPR = \frac{\text{dividend}}{\text{laba bersih}}$$

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menemukan dan mendapatkan jawaban untuk masalah yang diteliti adalah dengan metode deskriptif dan asosiatif. Deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri Dalam penelitian ini deskriptif digunakan untuk mengetahui *Investment Opportunity set*, profitabilitas pada perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan *dividend*, pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan *dividen*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear sederhana, analisis linear berganda, dan

untuk pengujian hipotesis adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji f)

## HASIL PENELITIAN

Untuk melakukan teknik analisis, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 24.

**Tabel 1**  
**Koefisien Korelasi antara *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan *Dividend***

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .361 <sup>a</sup> | .130     | .066              | 13.08733                   |

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, IOS

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa korelasi variabel *investment opportunity set* dan profitabilitas adalah sebesar 0,361 (lihat nilai R pada tabel di atas). Penghitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* dan profitabilitas terhadap kebijakan *dividend* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Menurut Sugiyono (2012) dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,361)^2 \times 100\% \\ &= 0,130 \times 100\% \\ &= 13,03\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa nilai Kd = 13,03% sedangkan sisanya 86,97% (100%-13,03%=86,97%) dari faktor yang tidak diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa *investment opportunity set* dan profitabilitas terhadap kebijakan *dividend* sangat rendah

dan Kd mendekati 0 maka pengaruh *investment opportunity set* dan Profitabilitas terhadap kebijakan *dividend* lemah.

**Tabel 2**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

| Model |                | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | T      | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)     | 31.604                      | 2.861      |                           | 11.046 | .000 |
|       | IOS            | .005                        | .019       | .143                      | .256   | .800 |
|       | PROFITABILITAS | -.345                       | .391       | -.493                     | -.881  | .386 |

a. Dependent Variable: DPR

Dari hasil output SPSS 24 di atas, dapat diketahui persamaan regresi ganda yaitu:

$$a = 31,604$$

$$b_1 = 0,005$$

$$b_2 = - 0,345$$

Selanjutnya didapat persamaan regresi linier berganda untuk dua prediktor (*investment opportunity set* dan profitabilitas ) adalah:

$Y^* = 31,604 + 0,005X_1 - 0,345X_2$ . Berdasarkan persamaan di atas, diketahui terdapat pengaruh positif antara *investment opportunity set* (variabel X1) dan negatif profitabilitas (variabel X2) terhadap kebijakan *dividend* (variabel Y).

1. Angka konstanta sebesar 31,604 menyatakan bahwa tidak ada *investment opportunity set* dan profitabilitas maka kebijakan *dividend* akan sebesar 32 (dibulatkan dari 31,604).
2. Koefisien regresi 0,005 (X1) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali *investment opportunity set* maka akan meningkatkan kebijakan *dividend* sebesar 0.005.
3. Koefisien regresi profitabilitas -0,345 (X2) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kali profitabilitas maka akan mengalami penurunan kebijakan *dividend* sebesar 0,345.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji T dan Uji F**

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |              |        |      |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
|                           | Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | T      | Sig. |
|                           |                | B                           | Std. Error | Beta         |        |      |
| 1                         | (Constant)     | 31.604                      | 2.861      |              | 11.046 | .000 |
|                           | IOS            | .005                        | .019       | .143         | .256   | .800 |
|                           | PROFITABILITAS | -.345                       | .391       | -.493        | -.881  | .386 |

a. Dependent Variable: DPR

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa variabel *investment opportunity set* memiliki t hitung sebesar 0.256 dengan t tabel sebesar 1,701 sementara tingkat signifikan lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0.800 > 0.005$ . Untuk taraf kesalahan sebesar 5% t tabel dk =  $n-2= 28$  maka di peroleh t tabel sebesar 2,048. Maka hasil pengujian hipotesis t hitung  $0.256 < 2.048$ . Hal ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan *dividend* tetapi tidak signifikan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien sebesar -0.354 dan t hitung sebesar -0.881. sementara tingkat signifikan lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah di tetapkan yaitu  $0.386 > 0.005$ . Untuk taraf kesalahan sebesar 5% t tabel dk =  $n-2= 28$  maka di peroleh t tabel sebesar 2,048. Maka hasil pengujian hipotesis t hitung  $-0.354 < 2.048$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan *dividend* dan tidak signifikan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 690.852        | 2  | 345.426     | 2.017 | .153 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 4624.515       | 27 | 171.278     |       |                   |
|                    | Total      | 5315.367       | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, IOS



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel independen *investment opportunity set* dan profitabilitas terhadap variabel dependen kebijakan *dividend*. Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh F hitung sebesar 2.017 dengan tignan signifikansi sebesar 0,153. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 maka, dapat dikatakan bahwa *investment opportunity set* dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividend*. Berdasarkan F tabel dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut =  $30 - 2 - 1 = 27$  dengan taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% maka diperoleh nilai F tabel = 3,35. Maka hasil pengujian hipotesis adalah F hitung < F tabel  $2,017 < 3,35$  maka tidak signifikan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Secara Parsial**

Hasil analisis statistik untuk variabel *investment opportunity set* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif. Hasil uji t untuk *investment opportunity set* diperoleh nilai sebesar 0.256 dan t hitung sebesar 1,701. dengan tingkat signifikansi lebih besar di bandingkan dengan taraf signifikansi yang di tetapkan yaitu  $0.800 > 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh terhadap kebijakan *dividend* tetapi tidak signifikan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain  $H_{a1}$  dalam penelitian ini ditolak.

Menurut Dithi (2012) *investment opportunity set* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan *dividend*. Apabila kondisi suatu perusahaan sangat baik maka pihak manajemen akan cenderung lebih memilih investasi baru daripada membayar *dividend*, dana yang seharusnya dibayarkan kepada para pemegang saham akan digunakan untuk pembelian investasi. Tetapi pada penelitian ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, hasil analisis ini sependapat dengan Haryeti dan Ekayati (2012), Ayu (2014) yang menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan *dividend*.

Hasil analisis statistik untuk variable profitabilitas diketahui hasil uji t untuk profitabilitas diperoleh nilai sebesar -0.354 dan t hitung sebesar 1,701 dengan tingkat signifikansi lebih besar di bandingkan taraf signifikasi yang telah di tetapkan yaitu  $0.386 > 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif

terhadap kebijakan *dividend* dan tidak signifikan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain  $H_{a2}$  dalam penelitian ini ditolak.

Secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan *dividend* hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Idawati (2014) menunjukkan bahwa Return On Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan *dividend*. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sedangkan *dividend* merupakan sebagian laba dari perusahaan yang disalurkan kepada investor. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini profitabilitas tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan membagikan *dividend*, perusahaan mungkin tidak membagikan *dividend* yang tinggi dari hasil profit.

### **Pembahasan Secara Simultan**

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) variabel independen *investment opportunity set* dan profitabilitas terhadap variabel dependen kebijakan *dividend*. Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh F hitung sebesar 2.017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,153. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 maka, dapat dikatakan bahwa *investment opportunity set* dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividend*.

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,361 dapat diartikan bahwa pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Profitabilitas terhadap kebijakan *dividend* adalah sebesar 13.03%. Sisanya 86.97% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### **SIMPULAN**

1. Secara parsial, *Investment Opportunity Set* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan *dividend* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Secara parsial, Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan *dividend* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Berdasarkan uji F, variabel *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kebijakan *dividend* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Universitas Diponegoro*. 3 (3): 67-77
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Haryeti dan Ekayati Ririn Araj. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ 45 Yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*.
- Idawati. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan devidend Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Undayana*. 36 (1): 89-99
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suardi. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Deviden Tunai Perusahaan Go Public Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Saindikom*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta .
- Putri, Dithi. A. (2013). Pengaruh Investment Opportunity Set , Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Studi Empiris Pada Emiten Pembentuk Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurna Akuntansi*, 1 (1): 45-55
- Widyawati, R. D. (2018). Pengaruh Kesempatan Investasi, Pofitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deiden Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI . *Ekonomi dan Bisnis* .